

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Hasil pemeriksaan jumlah eritrosit dan indeks eritrosit dengan penundaan waktu 2 jam dan 24 jam yang dilakukan di Laboratorium Rumah Sakit Brawijaya Surabaya, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabe 4.1 Hasil Pemeriksaan Jumlah Eritrosit dan Indeks Eritrosit waktu 2 jam.**

Parameter	Penundaan waktu 2 jam		
	(N)	Rata – rata	SD
Jumlah Eritrosit	16	4.68 ( $10^6/\mu\text{l}$ )	0.55
MCV	16	81.9 (fl)	5.9
MCH	16	27.2 (pg)	2.8
MCHC	16	33.1 (g/dl)	1.5

**Tabel 4.2 Hasil Pemeriksaan Jumlah Eritrosit dan Indeks Eritrosit Penundaan waktu 24 jam.**

Parameter	Penundaan waktu 24 jam		
	(N)	Rata – rata	SD
Jumlah Eritrosit	16	4.68 ( $10^6/\mu\text{l}$ )	0.53
MCV	16	90.2 (fl)	6.3
MCH	16	27.2 (pg)	2.8
MCHC	16	30.0 (g/dl)	1.4

Dari hasil pemeriksaan laboratorium dapat dilihat nilai rata – rata jumlah eritrosit penundaan waktu 2 jam dengan jumlah eritrosit penundaan waktu 24 jam, yaitu  $4.68 \cdot 10^6/\mu\text{l}$  dan  $4.68 \cdot 10^6/\mu\text{l}$ . Nilai rata – rata MCV penundaan waktu 2 jam dengan MCV penundaan waktu 24 jam, yaitu 81.9 fl dan 90.2 fl. Nilai rata – rata MCH penundaan waktu 2 jam dengan MCH penundaan waktu 24 jam, yaitu 27.2 pg dan 27.2 pg. Sedangkan nilai rata – rata MCHC penundaan waktu 2 jam dengan MCHC penundaan waktu 24 jam, yaitu 33.1 g/dl dan 30.0 g/dl. Dari hasil pemeriksaan laboratorium dapat dilihat nilai rata – rata jumlah eritrosit penundaan waktu 2 jam dengan jumlah eritrosit penundaan waktu 24 jam, yaitu  $4.68 \cdot 10^6/\mu\text{l}$  dan  $4.68 \cdot 10^6/\mu\text{l}$ . Nilai rata – rata MCV penundaan waktu 2 jam dengan MCV penundaan waktu 24 jam, yaitu 81.9 fl dan 90.2 fl. Nilai rata – rata MCH penundaan waktu 2 jam dengan MCH penundaan waktu 24 jam, yaitu 27.2 pg dan 27.2 pg. Sedangkan nilai rata – rata MCHC penundaan waktu 2 jam dengan MCHC penundaan waktu 24 jam, yaitu 33.1 g/dl dan 30.0 g/dl.

## **4.2 Analisis Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data pada suatu kelompok atau variabel, data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji distribusi normal menggunakan uji Kolmogorov-smirnov terhadap pemeriksaan jumlah eritrosit dengan penundaan waktu 2 jam dan 24 jam menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,101 lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ). Pemeriksaan MCV dengan penundaan waktu 2 jam dan 24 jam menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,518 lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ). Pemeriksaan MCH dengan penundaan waktu 2

jam dan 24 jam menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0.053 lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05). Pemeriksaan MCHC dengan penundaan waktu 2 jam dan 24 jam menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,016 lebih kecil dari 0,05 (sig > 0,05).

Maka dapat disimpulkan bahwa data jumlah eritrosit, MCV, MCH dalam penelitian ini berdistribusi normal sedangkan data MCHC dalam penelitian ini tidak terdistribusi normal. Karena data MCHC tidak terdistribusi normal maka pengujian yang digunakan untuk mengambil hipotesis yaitu menggunakan perhitungan statistika non parametrik, yaitu dengan uji Wilcoxon sebagai pengganti pengujian statistika uji T berpasangan.

## **2. Hasil Analisis Uji T Berpasangan**

Uji T berpasangan bertujuan untuk melihat adanya perbedaan yang signifikansi (bermakna/berarti) antara pemeriksaan jumlah trombosit dan indeks trombosit penundaan waktu 2 jam dan 24 jam.

Dari hasil analisis Uji T berpasangan diketahui bahwa nilai rata – rata jumlah eritrosit penundaan waktu 2 jam dengan jumlah eritrosit penundaan waktu 24 jam, yaitu  $4.68 \cdot 10^6/\mu\text{l}$  dan  $4.68 \cdot 10^6/\mu\text{l}$ , diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,771. Nilai rata – rata MCV penundaan waktu 2 jam dengan MCV penundaan waktu 24 jam, yaitu 81.9 fl dan 90.2 fl, diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Nilai rata – rata MCH penundaan waktu 2 jam dengan MCH penundaan waktu 24 jam, yaitu 27.2 pg dan 27.2 pg, diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,564. Karena  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan dari Uji T berpasangan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemeriksaan MCV penundaan waktu 2 jam dengan MCV penundaan waktu 24 jam.

### 3. Hasil Analisa Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata – rata dua sampel yang saling berpasangan. Uji ini merupakan dari bagian statistic non parametrik, maka dalam uji Wilcoxon tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal dan uji ini digunakan sebagai uji alternative dari Uji T berpasangan jika data dalam penelitian tidak terdistribusi normal.

Dari hasil analisa Uji Wilcoxon diketahui bahwa nilai rata – rata MCHC penundaan waktu 2 jam dengan MCHC penundaan waktu 24 jam sebesar 33.1 g/dl dan 30.0 g/dl, diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Karena  $p < 0.05$  maka dapat disimpulkan dari Uji Wilcoxon bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemeriksaan MCHC penundaan waktu 2 jam dengan MCHC penundaan waktu 24 jam.

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Pemeriksaan Jumlah Eritrosit dan Indeks Eritrosit Penundaan waktu 2 jam dan 24 jam.**

Parameter	Penundaan waktu 2 jam			Penundaan waktu 24 jam			P	Keterangan
	(N)	Rata – rata	SD	(N)	Rata – rata	SD		
Jumlah Eritrosit	16	4.68	0.55	16	4.68	0.53	0.771	Tidak signifikan (Uji T-Berpasangan)
MCV	16	81.9	5.9	16	90.2	6.3	0.000	Signifikan (Uji T-Berpasangan)
MCH	16	27.2	2.8	16	27.2	2.8	0.564	Tidak signifikan (Uji T-Berpasangan)
MCHC	16	33.1	1.5	16	30	1.4	0.000	Signifikan (Uji Wilcoxon)